

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Februari 2013

Harga Emas periode 4 Februari – 8 Februari 2013

Pada transaksi akhir pekan sebelumnya, Jum'at (1/2), harga emas ditutup sedikit lebih tinggi, kendati menghapus keuntungan dan turun dari titik tertinggi hariannya pada US\$1,683.00 setelah data AS secara tak terduga menunjukkan hasil yang secara signifikan memberikan indikasi positif untuk sektor manufaktur AS.

Kenaikan harga emas pekan sebelumnya, memicu pula harga emas di pasar spot di dalam negeri naik. Pada awal pekan pertama Februari 2013, Senin (4/1), harga emas ritel PT Aneka Tambang (Antam) berkisar Rp 540.000-Rp 579.200 per gram. Harga terendah merupakan rata-rata per gram untuk emas ukuran 250 gram, dan tertinggi adalah harga untuk emas ukuran 1 gram.

Sementara itu, pergerakan harga emas di bursa berjangka internasional, pada Senin (4/1), cenderung stagnan. Harga emas berjangka kontrak April 2013 ditutup naik US\$8,60 atau 0,5% untuk menetap di US\$,670.60 per ounce di divisi Comex New York Mercantile Exchange. Untuk kontrak emas teraktif saat ini dengan keuntungan mingguan 0,9% selama seminggu. Spot emas ditutup naik \$2.90 atau 0.17% berakhir pada \$1,667.60, dimana harga emas spot sempat diperdagangkan hingga setinggi \$1,683.00 dan serendah \$1,660.60. Selama pekan pertama Februari 2013, sesi perdagangan harga emas spot mencatatkan keuntungan sebesar \$8.25 atau 0.50%.

Selama sesi perdagangan awal pekan berlangsung, harga sempat diperdagangkan naik tajam mencapai titik tertinggi hariannya pada US\$1,683.00 setelah data Non-Farm Payrolls AS menunjukkan hasil yang lebih rendah dari periode sebelumnya. Namun sayangnya, harga kembali turun dan ditutup dibawah \$1,670 setelah data manufaktur AS menunjukkan adanya pertumbuhan yang cukup signifikan.

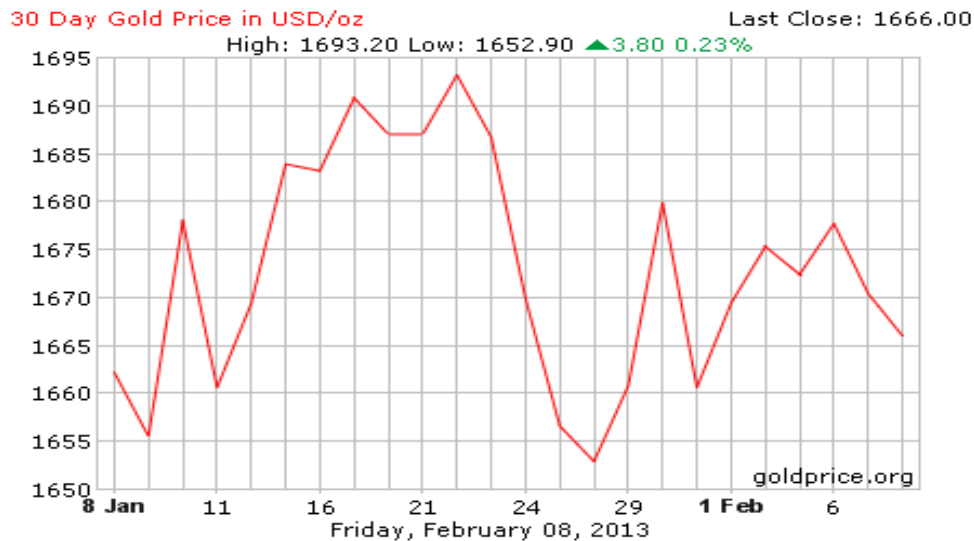
Mengonfirmasi data awal yang dirilis, Departemen Ketenagakerjaan AS menunjukkan, terdapat 157.000 lapangan pekerjaan baru pada bulan Januari, turun jauh dibawah angka dan perkiraan sebelumnya masing-masing pada 196.000 (sebelum) dan 160.000 (perkiraan), dimana data sebelumnya telah direvisi naik dari angka sebelumnya pada 155.000 pada periode Desember. Sementara itu, tingkat pengangguran AS naik menjadi 7,9% dari 7.8% pada Desember.

Namun, pada transaksi Selasa (5/2), harga emas diperdagangkan lebih tinggi pada sesi perdagangan Senin (4/2). Hal ini memperpanjang keuntungannya dalam dua sesi berturut-turut. Harga emas yang sempat terdepresi pasca pertemuan FOMC minutes minggu lalu nampaknya telah mulai bergerak lebih tinggi ditengah kekhawatiran seputar kekacauan politik di Spanyol dan harapan adanya potensi kenaikan permintaan dari China sebagai salah satu negara konsumen terbesar komoditas mentah menjelang tahun baru imlek.

Kemudian pada transaksi Kamis (7/2), di bursa emas global, indeks Comex Gold Bloomberg—yang mengacu ke bursa komoditas New York—menunjukkan harga emas terdongkrak US\$0,04 ke level US\$53,77/gram pada pukul 22.05 waktu New York atau 10.05 WIB. Jika dikonversikan

ke rupiah dengan acuan kurs tengah Bank Indonesia Kamis (7/2/2013) sebesar Rp9.725/US\$1, maka harga emas tersebut turun Rp389/gram ke level Rp522.913/gram.

Namun, pada transaksi akhir pekan, Jum'at (8/2), harga tiba-tiba kembali melemah dalam perdagangan akhir pekan dipicu munculnya sentimen negatif setelah Bank Sentral Eropa menyoroti risiko penurunan perekonomian di zona Eropa. Banyak yang memprediksi, harga emas tidak akan naik secara signifikan seiring berlanjutnya tanda-tanda pemulihan perekonomian global dan pelemahan euro.



Merujuk hasil survei Bloomberg menunjukkan, pergerakan harga emas dalam chart. Pada akhir pekan, Jum'at (8/2), harga ditutup di level \$1668 sepertinya masih akan menguji level \$1660 sebagai *support* terdekat (S1) dimana level tersebut menjadi level penting untuk kelangsungan tren emas karena jika emas gagal menguji S1 dan ditutup lebih rendah dari level tersebut, tekanan jual akan semakin membebani emas yang besar kemungkinan akan mengarahkannya ke *support* selanjutnya (S2) di \$1600 per troy ons. Sebagaimana terlihat dalam chart, level \$1668 menjadi level penting untuk emas karena terdapat dua penahan sekaligus (*double support*) di area tersebut yaitu garis fibo 61,8% dan garis MA biru yang dalam dunia trading, keadaan seperti ini dapat dikategorikan sebagai *strong support*.



Sementara itu, harga emas london murni di pasaran Kota Medan dalam transaksi perdagangan Kamis, (7/2/2013) naik Rp2.000/gram menjadi Rp527.000 per gram. Kemudian, harga jual emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) pada akhir pekan ini tidak bergerak dari harga hari kemarin. Jumat ini, emas Antam tetap dibanderol pada harga Rp580.200 per gram. Dan harga pembelian kembali (*buyback*) emas perseroan, juga mengalami harga yang sama, dengan harga Rp520 ribu per gram.

Dikutip dari situs resmi *logammulia.com*, harga emas 2 gram dihargai Rp1.120.400, dengan harga per gramnya senilai Rp560.200. Adapun, harga emas 3 gram dipatok Rp1.660.600 dengan harga Rp553.533 per gramnya. Harga emas 4 gram senilai Rp2.200.800, dengan harga per gram Rp550.200.